

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR JAGUNG DARI INDIA DI INDONESIA

Indrawaty Sitepu¹, Nurmely Violita Sitorus², Lesti Tampubolon³

^{1 & 2} Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Methodist Indonesia

³ Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia

Corresponding author: indrawaty.sitepu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor jagung dari India di Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder dari tahun 2005 sampai 2019 yang berasal dari UN Comtrade, Badan Pusat Statistik Indonesia, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan Bank Indonesia. Metode Analisis Data yang digunakan yaitu dengan menggunakan perhitungan Import Dependency Ratio (IDR) dan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS dengan variabel bebas yaitu harga jagung di Indonesia (X1), harga jagung impor dari India (X2), nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah (X3), jumlah penduduk (X4), pendapatan nasional Indonesia (X5), harga barang substitusi (singkong) (X6), produksi jagung di Indonesia (X7), konsumsi jagung di Indonesia (X8) sedangkan variabel terikat adalah volume impor jagung dari India di Indonesia (Y). Hasil penelitian menunjukkan besar rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia sebesar 1,98%. Secara serempak variabel-variabel bebas (harga jagung di Indonesia, harga jagung impor dari India, nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah, jumlah penduduk, pendapatan nasional Indonesia, harga barang substitusi (singkong), produksi jagung di Indonesia, dan konsumsi di jagung Indonesia) berpengaruh nyata terhadap volume impor jagung dari India di Indonesia dan secara parsial variabel bebas (jumlah penduduk Indonesia) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (volume impor jagung dari India di Indonesia) sementara variabel bebas lainnya (harga jagung di Indonesia, harga jagung impor dari India, nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah, pendapatan nasional Indonesia, harga barang substitusi (singkong), produksi jagung di Indonesia, dan konsumsi jagung di Indonesia) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel terikat (volume impor jagung dari India di Indonesia).

Kata kunci: Impor, Jagung, Rasio Ketergantungan, India, Regresi Linear Berganda.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu komoditi strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras. Jagung tidak saja digunakan untuk bahan pangan tetapi juga untuk pakan ternak. Proporsi penggunaan

jagung oleh industri pakan ternak telah mencapai lebih dari 50 persen dari total kebutuhan nasional (Revania, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Ditjen Tanaman Pangan dan Kementerian Tanaman Pangan, produksi belum mampu memenuhi konsumsi Jagung Di Indonesia. Jumlah produksi dan konsumsi jagung di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Poduksi dan Komsumsi Jagung di Indonesia Tahun 2005 s.d 2019

Tahun	Produksi (Ton)	Persentase perubahan (%)	Komsumsi			
			Pangan dan Industri (ton)	Pakan (Ton)	Total Komsumsi (Ton)	Peraentase perubahan (%)
2005	12.523.894	-	6.935.000	5.755.000	12.690.000	-
2006	11.392.419	-9,03	6.915.000	6.496.000	13.411.000	5,68
2007	12.053.411	5,8	7.603.000	6.377.000	13.980.000	4,24
2008	16.317.251	35,38	9.275.000	7.395.000	16.670.000	19,24
2009	17.629.748	8,04	10.299.000	7.708.000	18.007.000	8,02
2010	18.327.636	3,96	10.464.000	8.068.000	18.532.000	2,91
2011	17.643.250	-3,73	11.242.000	8.305.000	19.547.000	5,47
2012	19.387.022	9,88	11.012.000	8.764.000	19.776.000	1,17
2013	18.511.853	-4,51	11.918.000	8.820.000	20.738.000	4,46
2014	19.008.426	2,68	8.475.994	11.157.466	19.633.460	-5,32
2015	19.612.435	3,17	8.135.824	11.960.130	20.095.954	2,35
2016	23.578.413	20,22	9.369.513	12.268.196	21.637.709	7,67
2017	28.924.015	22,67	11.636.185	14.043.325	25.679.510	18,67
2018	30.055.623	3,19	15.793.257	10.820.000	26.613.257	3,63
2019	29.930.000	5,35	17.615.624	11.506.033	29.121.657	9,42
Total	265.971.381	103,07	156.689.397	139.443.150	296.132.547	87,61
Rata-rata	17.731.425	6,87	19.586.175	9.296.210	19.742.170	5,84

(Sumber: *Badan Pusat Statistik Indonesia **FAO, ***Ditjen Tanaman Pangan dan Kementerian Tanaman Pangan, 2020)

Konsumsi jagung yang cukup besar di Indonesia harus diimbangi dengan produksi jagung sehingga mencukupi kebutuhan nasional. Sehingga pemerintah mengambil suatu kebijakan untuk mengimpor jagung guna mencukupi kebutuhan masyarakat (Singgih, 2015). Komsumsi jagung di Indonesia pada periode 2005- 2019 mengalami fluktuasi, jumlah komsumsi lebih tinggi daripada jumlah produksi. Volume rata-rata komsumsi jagung dalam 15 tahun terakhir sebesar 19.742.170 ton.

Jumlah penduduk mempengaruhi impor karena apabila jumlah penduduk meningkat maka kemungkinan pemerintah akan mengambil kebijakan untuk mengimpor (Oluwarotimi dan Hikaru dalam Singgih 2015). Berikut adalah jumlah penduduk tahun 2005-2019 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2005 s.d 2019

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
2005	219.205.000	-
2006	222.192.000	1,36
2007	225.642.000	1,55
2008	228.523.300	1,28
2009	231.400.000	1,26
2010	238.500.000	3,07
2011	242.000.000	1,47
2012	245.400.000	1,40
2013	248.800.000	1,38
2014	252.200.000	1,37
2015	255.500.000	1,31
2016	258.700.000	1,25
2017	261.900.000	1,24
2018	265.015.000	1,19
2019	268.074.900	1,15
Total	3.663.052.200	20,28
Rata-rata	244.203.480	1,35

(Sumber:Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020)

Masalah mendasar pemasaran jagung yang sering muncul ke permukaan adalah kesenjangan antara permintaan dan penawaran. Di satu sisi, petani sulit memasarkan jagung dengan harga yang layak, di sisi lain pabrik pakan sering kesulitan memperoleh jagung dari dalam negeri, sehingga harus mengimpor jagung

(Swastika, dkk, 2011). Karena laju pertumbuhan penduduk yang cepat meningkat maka untuk mencegah terjadinya kekurangan pangan dan kebutuhan pakan ternak, Indonesia melakukan impor jagung dari berbagai negara. Adapun data volume impor jagung menurut negara asal di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

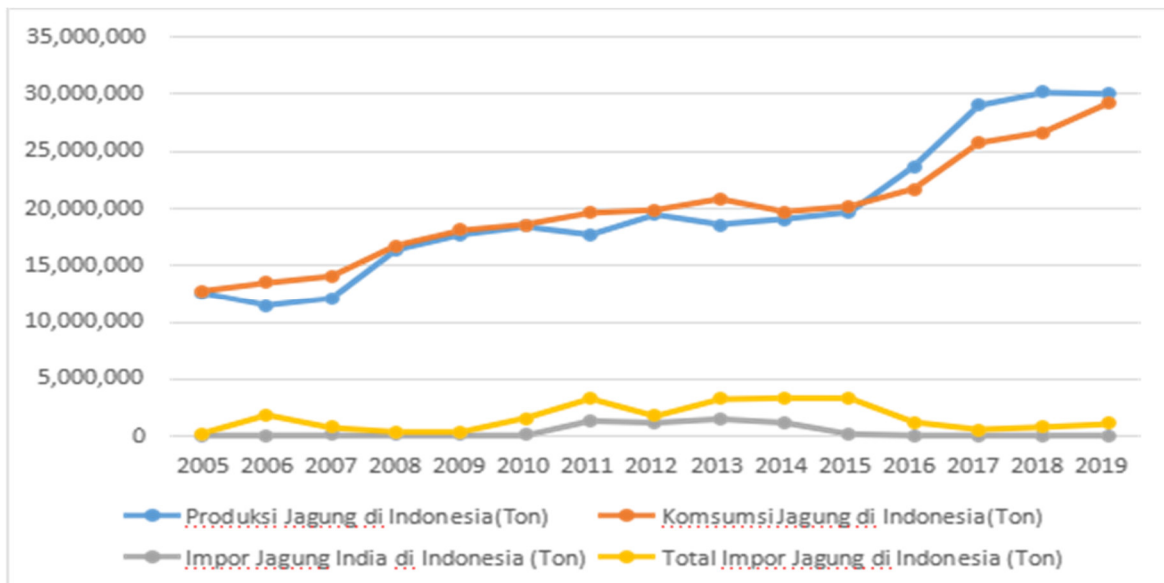
Tabel 3. Volume Impor Jagung (Kg) Menurut Negara Asal di Indonesia pada Tahun 2005 s.d 2019

Tahun	Negara Asal						Total Volume Impor di Indonesia
	Argentina	Brazil	India	USA	Thailand	Lainnya	
2005	132,439.547	0	1.813.179	5.130.079	35.154.469	11.060.015	185.597.289
2006	567.896.155	0	43.904.111	925.437.968	162.366.087	75.716.489	1.775.320.810
2007	59.951.697	0	62.607.216	110.434.689	131.869.074	337.090.434	701.953.110
2008	1.703.548	0	78.926.789	27.299.195	120.196.442	58.415.237	286.541.211
2009	988.346	20.775.000	64.454.098	20.428.765	203.289.451	28.862.014	338.797.674
2010	832.202.200	340.985.345	139.434.266	164.052.588	4.257.467	46.584.159	1.527.516.025
2011	1.074.479.719	265.014.428	1.240.261.540	410.270.786	58.440.143	159.189.909	3.207.656.525
2012	286.307.914	74.375.233	1.125.763.271	44.153.771	1.401.179	160.993.129	1.692.994.497
2013	442.790.709	1.277.442.565	1.426.872.220	24.548.667	6.989.500	12.401.129	3.191.044.790
2014	723.338.374	1.308.856.113	1.100.174.792	96.530.941	10.634.855	14.083.461	3.253.618.536
2015	1.776.082.261	1.331.411.404	96.892.755	33.831.893	11.590.332	17.885.701	3.267.694.346
2016	307.863.745	519.246.772	815.401	303.690.489	7.030.672	1.047.375	1.139.694.454
2017	164.483.369	93.841.250	1.554.059	199.251.282	31.842.610	26.523.412	517.495.982
2018	326.580.320	222.577.800	62.898	186.142.844	85.595	1.775.648	737.225.105
2019	777.602.710	231.189.925	63.734	6.153.830	75.404	1.606.249	1.016.691.852
Total	7.342.271.067	5.685.715.835	5.383.600.329	2.557.357.787	785.223.280	953.234.361	22.839.842.206
Rata-rata	524.447.933	379.047.722	358.906.689	170.490.519	52.348.219	63.548.957	1.522.656.147

(Sumber : UN Comtrade, 2020)

Bedasarkan Tabel 1, 2 dan 3 maka perkembangan produksi jagung, konsumsi jagung, volume impor jagung dari India di Indonesia dan total impor jagung di

Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



(Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020)

Gambar 1 Diagram Perkembangan Produksi Jagung, Konsumsi Jagung, Volume Impor Jagung dari India dan Total Impor Jagung di Indonesia 2005-2019

Kebijakan impor jagung di Indonesia dilakukan oleh Perum Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG). Pemerintah menugaskan Perum BULOG dalam menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen, pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah, penyediaan dan pendistribusian pangan, pengembangan industri berbasis pangan, dan pengembangan pergudangan pangan (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Berapa besar rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor jagung dari India di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis berapa besar rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor jagung dari India di Indonesia.

Perkembangan Impor Jagung India di Indonesia

Manurut UN comtrade (2019) India mulai melakukan kerja sama impor jagung dengan Indonesia mulai tahun 1996. Volume impor jagung India pertama di Indonesia sebesar 4.749.000 kg dengan harga jagung dari India saat itu US\$ 0,24. Kerja sama antar kedua negara ini terus berlanjut hingga tahun 2019 dengan volume impor berfluktuasi selama 15 tahun terakhir.

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan yang di ekspor India. Di India, jagung dijadikan bahan konsumsi manusia secara langsung, dalam bentuk sereal. Departemen Pertanian India menyebutkan, kalau sereal ini akan dipertahankan minimal untuk jangka waktu 25 tahun ke depan. Dan yang harus dicatat adalah, India dengan 1,27 miliar orang penduduknya tentu membutuhkan jagung yang sangat banyak untuk dikonsumsi secara langsung. Disamping itu, konsumsi jagung India diperuntukan bagi makanan olahan industri, pakan ternak, produk industri non makanan seperti pati, asam dan alcohol, serta produksi bahan bakar etanol. Pada tahun 2019 India mengekspor jagung ke beberapa negara yaitu Bangladesh, Myanmar, Bhutan, Indonesia, China dan beberapa negara lain hingga mencapai \$143.858.115 (UN Comtrade, 2019).

Penelitian Terdahulu

Susi Seli Perwanti Sijabat (2019), dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Beras Vietnam di Indonesia“. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar rasio ketergantungan impor beras Vietnam di Indonesia dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor beras Vietnam di Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder mulai dari tahun 2004 sampai 2018 yang berasal dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Dinas perdagangan dan perindustrian dan kementerian pertanian. Daerah penelitian dipilih secara purposive (sengaja) di Indonesia. Metode Analisis data yang digunakan adalah rumus perhitungan Import Dependency Ratio (IDR) dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS dengan variabel-variabel bebas yaitu harga beras Indonesia (X1), harga beras Vietnam (X2), nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (X3), jumlah penduduk (X4), pendapatan nasional (X5), harga barang substitusi (X6), produksi beras di Indonesia (X7), konsumsi beras di Indonesia (X8) sedangkan variabel terikat adalah volume impor beras Vietnam di Indonesia (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan besar rasio ketergantungan impor beras Vietnam di Indonesia sebesar 0,99 % artinya bahwa Indonesia menggantungkan impor beras kepada negara Vietnam sebesar 0,99 %. Secara serempak dan secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel-variabel bebas (harga beras Indonesia (X1), harga beras Vietnam (X2), nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (X3), jumlah penduduk(X4), pendapatan nasional (X5), harga barang substitusi(singkong) (X6), produksi beras di Indonesia (X7), konsumsi beras di Indonesia (X8) terhadap volume impor beras Vietnam di Indonesia.

Cintha Mulyadewi (2018), dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jagung di Indonesia (Tahun 1995-2015)”. Tujuan penelitian ini yaitu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produksi jagung, harga jagung, dan kurs rupiah terhadap volume impor jagung di Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel produksi jagung berpengaruh signifikan dan negatif terhadap volume impor jagung di Indonesia. Harga jagung menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap volume impor jagung di Indonesia. Nilai tukar rupiah menunjukkan pengaruh signifikan dan negatif terhadap volume impor jagung di Indonesia.

Dalam ekonomi terbuka terdapat kegiatan ekspor dan impor. Dapat diartikan secara fisik bahwa ekspor adalah pengiriman dan penjualan barang-barang yang diproduksi di dalam maupun luar negeri. Pengiriman akan menimbulkan aliran pendapatan masuk ke sektor perusahaan. Sehingga permintaan agregat akan meningkat karena adanya kegiatan ekspor dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan nasional. Sebaliknya impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri dan akan menimbulkan aliran pembayaran keluar negeri. Aliran keluar negeri akan menurunkan pendapatan nasional. Hal tersebut menunjukkan pengaruh ekspor dan impor terhadap keseimbangan pendapatan nasional tergantung terhadap besarnya ekspor dikurangi impor.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari UN Comtrade, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, FAO, Kementerian Perdagangan dan Departemen Pertanian, Bank Indonesia, dan Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data time series selama 15 tahun (2005-2019).

2.2 Metode Analisis Data

Tujuan 1 yaitu untuk menganalisis besar rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia dengan menggunakan perhitungan Import Dependency Ratio (IDR) yaitu formula yang menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor

komoditas. Nilai IDR dapat dihitung dengan menggunakan Rumus:

$$IDR = \frac{M}{Produksi + (M - X)} \times 100\%$$

Keterangan :

M = Impor

X = Ekspor (Kementan, 2019)

Tujuan 2 yaitu untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor jagung dari India di Indonesia yaitu dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda. Dimana

Uji Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor jagung dari India di Indonesia. Uji Regresi Linear Berganda dapat diartikan sebagai suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Maka persamaan Linear Berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Keterangan :

- Y = Volume Impor jagung dari India di Indonesia
- a = Konstanta
- b₁bn = Koefisien Regresi Variabel Bebas
- X₁ = Harga jagung di Indonesia
- X₂ = Harga jagung impor dari India
- X₃ = Nilai Tukar Dollar Amerika Serikat Terhadap Rupiah
- X₄ = Jumlah Penduduk Indonesia
- X₅ = Pendapatan Nasional Indonesia
- X₆ = Harga Barang Substitusi (Singkong)
- X₇ = Produksi jagung di Indonesia
- X₈ = Konsumsi jagung di Indonesia
- e = Random Error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rasio Ketergantungan Impor Jagung dari India di Indonesia

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series (2005-2019). Data yang digunakan adalah volume impor jagung dari India di Indonesia, produksi jagung di Indonesia dan volume

ekspor jagung Indonesia ke India. Adapun metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia dengan menggunakan rumus Import Dependency Ratio (IDR) sebagai berikut :

$$IDR = \frac{M}{Produksi + (M - X)} \times 100\%$$

$$IDR = \frac{358.906.689}{17.731.425.400 + (358.906.689 - 5.416)} \times 100$$

$$= 0,0198 \times 100\%$$

$$= 1,98\%$$

Dari hasil perhitungan nilai Import Dependency Ratio (IDR) sebesar 1,98%. Artinya, ketergantungan Indonesia terhadap Impor jagung dari India sebesar 1,98%. Selain dari negara India, Indonesia juga melakukan kegiatan impor dari beberapa negara diantaranya: Argentina, Brazil, USA, Thailand, dan dari beberapa negara lainya. (UN Comtrade, 2019)

3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jagung dari India di Indonesia

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series (2005-2019). Ditinjau dari rumusan masalah dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu volume impor jagung dari India (Y) sedangkan variabel bebas meliputi harga jagung di Indonesia (X₁), harga jagung impor dari India (X₂), Nilai Tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah (X₃), jumlah penduduk (X₄), pendapatan nasional Indonesia (X₅), harga barang substitusi (singkong) (X₆), produksi jagung di Indonesia (X₇), dan konsumsi jagung di Indonesia (X₈). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Keterangan :

- Y = Volume Impor jagung dari India
- a = Konstanta
- b₁-bn = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = Harga jagung di Indonesia	X8 = Konsumsi jagung di Indonesia
X2 = Harga jagung impor dari India	e = Random Error
X3 = Nilai Tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah	
X4 = Jumlah Penduduk Indonesia	
X5 = Pendapatan Nasional Indonesia	
X6 = Harga Barang Substitusi (Singkong)	
X7 = Produksi jagung di Indonesia	

Setelah data di uji menggunakan software SPSS, maka diperoleh data faktor-faktor yang memengaruhi impor jagung dari India di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Jagung dari India di Indonesia

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t-Hitung	Signifikansi
(Constant)	-49.088.367.763,794	18.333.342.035,831	-2,678	0,037
Harga Jagung di Indonesia (Rp)(x ₁)	256.403,368	280.163,788	0,915	0,395
Harga Jagung dari India (US\$)(X ₂)	11.064.496,432	36.098.090,737	0,307	0,770
Nilai Tukar (Rp/US\$)(x ₃)	124.057,556	116.638,389	1,064	0,328
Jumlah Penduduk (Jiwa)(x ₄)	227,084	87,258	2,602	0,041
Pendapatan Nasional (Rp)(x ₅)	-0,00000129	0,000	-2,046	0,087
Harga Barang Substitusi (Rp)(x ₆)	-598.084,225	343.824,678	-1,740	0,133
Produksi Jagung Indonesia (Kg) x ₇)	-0,092	0,110	-0,842	0,432
Konsumsi Jagung Indonesia (Kg) x ₈)	0,167	0,181	0,919	0,394
R = 0,931	α = 0,05			
R-Square = 0,866	T-tabel = 2, 45			
F-Hitung = 4,854	F-Tabel = 4,15			
Sig-F = 0,035	DW = 2,846			

Persamaan yang diperoleh dari hasil analisis di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = -49.088.367.763,794 + 256.403,368X_1 + 11.064.496,432X_2 + 124.057,556X_3 + 227,084X_4 - 0,00000129X_5 - 598.084,225X_6 - 0,092X_7 + 0,167X_8 + e$$

$$T\text{-hitung} = (-2,678) (0,915) (0,307) (1,064) (-2,602) (-2,046) (-1,740) (-0,842) (0,919)$$

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Rasio ketergantungan impor jagung dari India di Indonesia sebesar 1,98%.
2. Secara serempak variabel-variabel bebas (harga jagung di Indonesia, harga jagung impor dari India, nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah, jumlah penduduk,

pendapatan nasional Indonesia, harga barang substitusi (singkong), produksi jagung di Indonesia, dan konsumsi jagung di Indonesia) berpengaruh nyata terhadap volume impor jagung dari India di Indonesia dan secara parsial variabel bebas (jumlah penduduk) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (volume impor jagung dari India di Indonesia) sementara variabel bebas lainnya (harga jagung di Indonesia, harga jagung impor dari India, nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah, pendapatan nasional Indonesia, harga barang substitusi (singkong), produksi jagung di Indonesia, dan konsumsi jagung di Indonesia) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel terikat (volume impor jagung dari India di Indonesia).

4.2. Saran

1. Kepada Petani Jagung di Indonesia, meningkatkan produksi jagung di Indonesia agar dapat memenuhi kebutuhan jagung di Indonesia, meningkatkan kualitas produksi jagung sehingga lebih unggul dibandingkan produk luar negeri khususnya dari negara India.
2. Kepada Pemerintah memperluas lahan pertanian secara khusus pertanian jagung, meningkatkan kegiatan penyuluhan bagi petani yang dapat menambah pengetahuan petani terhadap usahatani jagung, menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan kualitas produksi jagung di Indonesia.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi impor jagung dari India di Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti cadangan jagung, tingkat inflasi dan lain-lain

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Bangga Yoga dan Saskara, I A N . 2013. Pengaruh Jumlah Produksi Kedelai dalam Negeri, Harga Kedelai dalam Negeri dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Volume Impor Kedelai Indonesia. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 2(3).
- Augustine, A. C. 2012. Foreign Exchange Reserves in Asia and Its Impact on Import Demand. *International Journal of Economics and Finance* Vol 4(3)
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2006. *Statistik Indonesia 2005*. BPS : Jakarta.
- . 2007. *Statistik Indonesia 2006*. BPS : Jakarta.
- . 2008. *Statistik Indonesia 2007*. BPS : Jakarta.
- . 2009. *Statistik Indonesia 2008*. BPS : Jakarta.
- . 2010. *Statistik Indonesia 2009*. BPS : Jakarta.
- . 2011. *Statistik Indonesia 2010*. BPS : Jakarta.
- . 2012. *Statistik Indonesia 2011*. BPS : Jakarta.
- . 2013. *Statistik Indonesia 2012*. BPS : Jakarta.
- . 2014. *Statistik Indonesia 2013*. BPS : Jakarta.
- . 2015. *Statistik Indonesia 2014*. BPS : Jakarta.
- . 2016. *Statistik Indonesia 2015*. BPS : Jakarta.
- . 2017. *Statistik Indonesia 2016*. BPS : Jakarta.
- . 2018. *Statistik Indonesia 2017*. BPS : Jakarta.
- . 2019. *Statistik Indonesia 2018*. BPS : Jakarta.
- . 2020. *Statistik Indonesia 2019*. BPS : Jakarta.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI)*, 2005-2019.
- Diakses 2020 melalui <http://bi.go.id>.
- Butarbutar, Y.L. 2018. *Buku Penuntun Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia. Medan.
- Christianto, E. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Beras di Indonesia. *Jurnal JIBEKA* Vol. 7 (2) Agustus.
- Ditjen Tanaman Pangan. 2019. *Statistik Konsumsi Indonesia*. Kemendag : Jakarta.
- Firdiansyah, Riki. 2019. *Analisis Permintaan Jagung Di Indonesia*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Food and Agricultural Organization. 2005-2013. *Production/Yield Quantities of Maize in Indonesia*. FAOSTAT.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program IBM SPSS*
- .19. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Hastuti, L.E. 2018. Pengaruh Produksi Jagung, Konsumsi Jagung, Jumlah Penduduk dan Cadangan Devisa Terhadap Impor jagung Indonesia. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Universitas Muhammadiyah.
Surakarta.
- Iman, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(2): 5.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses dari <https://kbbi.web.id/> 2018.
- Kementerian Perdagangan Indonesia 2014-2019. Statistik Konsumsi Jagung Indonesia.
- Kementan. 2015. Data Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2014. Jakarta (ID):Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian 2015.
- Kurniawan, R dan Yuniarto, B. 2016. Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R. Kencana: Jakarta.
- Mulyadewi, Cintya. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jagung di Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Naf'an. 2014. Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Naufal, Imam. 2019. Analisis Pengaruh Produksi Beras, Jumlah Penduduk Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras Di Indonesia Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Nasution, P.H. 2019. Panduan Lengkap dan Praktis Budidaya Padi Yang Paling Menguntungkan. Garuda Pustaka : Jakarta.
- Novianto, A. 2011. Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 1999.1 – 2010.6. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nuridayanti. 2011. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung (*Zea mays* L.) ditinjau dari Nilai LD50 dan Pengaruhnya Terhadap Fungsi Hati dan Ginjal Pada Mencit. [Skripsi]. Universitas Indonesia. Depok. 23-24.
- Paeru, R.H., dan T.Q. Dewi. 2017. Panduan Praktis Budidaya Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal: 20-22.
- Payadnya, I.P.A.D. dan Jayantika, I.G.A.N.T. 2018. Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS. CV Budi Utama : Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Impor Jagung.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 20/M- DAG/PER/3/2016 Tentang Ketentuan Umum di Bidang Impor.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 48/MDAG/PER/7/2015 Tentang Ketentuan Umum di Bidang Impor.
- Pradeksa, Y. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Gandum Di Indonesia. E-Jurnal Agro Ekonomi Vol. 24, Universitas Gadjah Mada.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. Outlook Komoditas Pangan Strategis Jagung.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta. 2015b. Perkembangan Neraca Bahan Makanan Komoditas Jagung.
- Revania, L. 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jagung Di Indonesia Tahun 1982 – 2012. *Jurnal*, Universitas Negeri Semarang.
- Riza, Ali. 2016. Perlindungan Hukum Bagi Eksportir Dalam Pembayaran Transaksi Perdagangan Internasional Melalui Telegraphic Transfer. [Tesis]. Fakultas Hukum. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sasono, H.B. 2013. Manajemen Impor dan Importasi Indonesia. CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Sijabat, Susi Seli Perwanti. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Beras Vietnam di Indonesia. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia. Medan.

- Silalahi, Apriandi. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Jahe di Sumatera Utara. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia, Medan.
- Singgih, V. A. 2015. Pengaruh Produksi, Jumlah Penduduk, PDB dan Kurs Dollar Terhadap Impor Jagung Indonesia. E-Jurnal EP Unud Vol 4 (2), Universitas Udayana.
- Sitorus, Erwin, Lidya, I. M dan Dewa G. K. 2013. Aktivitas Antioksidan dan Tumbuhan Suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth). Jurnal Ilmiah Sains 13(2).
- Sultan, Z. 2011. Foreign Exchange Reserves and India's Import Demand : A Cointegration and Vektor Error Corection Analysis . International Journal of Bussiness and Management Vol. 6 (7), College of Bussiness Admistration, Al Kharj University.
- Suyono. 2018. Analisis Regresi Untuk Penelitian. CV Budi Utama:Yogyakarta. Tajuddin, Bantacut. 2015. Pengembangan Jagung untuk Ketahanan Pangan, Industri dan Ekonomi. E-Jurnal IPB Vol. 24 (135).
- Tri Basuki, Agus dan Prawoto, Namo. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- United Nation Comtrade Database 2005-2019. Statistik Impor Jagung India. Waluyo, Dwi Eko. 2016. Ekonomika Makro. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Zaeroni, R. d. 2016. Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi Beras dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras di Indonesia. E-Jurnal EP Unud Vol 5 (9)